



Warta Sardono Harjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO



“

LAPORAN UTAMA

Musrenbangkal
Penyusunan RKP Tahun
2024

WAJAH SARDONOHARJO

Sutarjo
(TPS 3R Brama Muda
Dayakan)

LAPORAN KHUSUS

Pekan Olahraga
Kalurahan (PORKAL)
Tahun 2023

Salam redaksi..

Penghujung tahun 2023 Warta Desa hadir untuk menutup tahun di bulan Desember dengan memberikan banyak info menarik. Pekan Olah Raga Kalurahan (PORKAL) Sardonoharjo telah kembali hadir dan disambut antusias seluruh warga dengan menampilkan banyak cabang olah raga.

Salam Redaksi

Wajah Sardonoharjo menampilkan profil yang akrab bersahabat dengan sampah yang selalu setia mengajak warga untuk mau memilah sampah dari rumah masing-masing.

UMKM dan Bumkal Sardonoharjo sebagai ujung tombak peningkatan kesejahteraan masyarakat siap berbagi cerita juga di edisi Warta Desa kali ini.

Yang paling utama artikel tentang pelaksanaan Musrenbangkal penyusunan RKP Kalurahan tahun 2024 tidak terlupakan, dan masih banyak lagi artikel dan foto-foto kegiatan warga yang patut dibaca dan dilihat. Semoga edisi Warta Desa kali ini dapat menjadi teman minum kopi sore hari yang sekaligus memberikan informasi dan inspirasi pembaca setianya.

Selamat menyongsong tahun baru yang penuh semangat tahun 2024.



Susunan Redaksi

Penanggung Jawab:

**Harjuno Wiwoho, S. E.
(Lurah Sardonoharjo)**

Penasihat:

Sigit Triyana S.Pd., M.M.

Pimpinan Redaksi:

Zuli Susanto

Warta Sardonoharjo menerima kiriman artikel atau tulisan kegiatan warga, foto-foto serta pertanyaan berkaitan dengan pelayanan masyarakat. Bisa dikirim melalui e-mail : wartasardonoharjo@gmail.com atau dikirim ke Kantor Kalurahan Sardonoharjo

Redaksi Pelaksana:

Susi Farid

Editor:

Gofur Sartika

Reporter:

Saviera Z. Ajeng F.N.

Nuzul Jauharoh A.U

Lay Out:

Andy Ahmad AZ

DAFTAR ISI



**PEMKAL
SARDONOHARJO
TINGKATKAN
KETAHANAN
PANGAN,
PENCEGAHAN
STUNTING, DAN
EKONOMI
MASYARAKAT
DENGAN BUDIDAYA
ITIK PETELUR**



**SDM BERKUALITAS,
UMKM NAIK KELAS**

- 05** PEKAN OLAHRAGA KALURAHAN (PORKAL) SARDONOHARJO TAHUN 2023
- 07** SUTARJO: MERAWAT TPS3R BRAMA MUDA, MERAWAT KEBERSIHAN LINGKUNGAN
- 09** BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA WARGA
- 10** KOPDAR UMKM SARDONOHARJO : BERKARYA & MANDIRI
- 16** DUKUNG PROGRAM "GASBRO", PEMKAL SARDONOHARJO DAN PUSKEMAS NGAGLIK ADAKAN SOSIALISASI KEPADA PEMANGKU WILAYAH
- 18** AYO DUKUNG SLEMAN KEREN: MELANGKAH BERSAMA DI KALURAHAN SARDONOHARJO UNTUK MENGATASI TANTANGAN PERKAWINAN USIA ANAK"
- 19** KELOLA SAMPAH ORGANIK SECARA MANDIRI MENGGUNAKAN TEKNIK BIOPORI
- 20** HIDUP HEMAT DENGAN MERAMBAN
- 22** MERAWAT SUNGAI : RATUSAN WARGA PADUKUHAN CANDIKARANG BERGERAK BERSAMA FKSS & DLH BERSIHKAN SUNGAI KLANDUHAN
- 23** APBKAL PERUBAHAN TAHUN 2023

MUSRENBANGKAL Penyusunan RKP Kalurahan Sardonoarjo Tahun Anggaran 2024

Oleh: SID Kal Sardonoarjo



Pemkal Sardonoarjo telah menyelenggarakan Musyawarah Rencana Pembangunan Kalurahan (Musrenbangkal) untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan (RKPKal) Tahun Anggaran 2024 pada Kamis, 2 November 2023. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Dinas PMK Kabupaten Sleman, Panewu Anom Kapanewon Ngaglik, Polsek Ngaglik, Puskesmas, Lurah beserta Pamong Kalurahan Sardonoarjo, BPKal Sardonoarjo, LPMKal, Babinsa, Babhinkamtibmas, Destana, TP PKK, Pendamping Desa, Linmas, Jaga Warga, Karang Taruna Sardonoarjo serta beberapa tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya, Harjuno Wiwoho, S.E. selaku Lurah Sardonoarjo mengharapkan program-program pada periode 2024 mendatang harus mengidentifikasi perkembangan pada sektor pertanian karena Sardonoarjo masih menjadi kalurahan yang bertumpu pada sektor tersebut. "Selain pada sektor pertanian, untuk tahun 2024 juga berprioritas pada program Pendidikan, sedangkan untuk kegiatan fisik difokuskan ke wilayah Sardonoarjo Tengah dan Utara karena untuk wilayah Sardonoarjo Selatan pembangunan fisik sudah cukup baik" Imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, Bambang Etri Martejo, S.I.P., MM., MAP. selaku Panewu Anom Ngaglik menyampaikan bahwa Musrenbangkal ini merupakan suatu cerminan dari visi misi Pemerintahan Kalurahan dituangkan dalam bentuk kegiatan setiap tahun dan di tahun berikutnya. Diharapkan Kalurahan Sardonoarjo dapat merangkum dari kegiatan ini sehingga bisa di bentuk suatu Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan. Beliau juga berpesan agar musyawarah ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk melakukan perencanaan pembangunan Kalurahan Sardonoarjo.

Acara selanjutnya yaitu pemaparan rencana program yang disampaikan oleh Ulu-Ulu, Kamituwa, serta Pangripta Kalurahan Sardonoarjo yang dilanjutkan dengan diskusi bersama. Acara ditutup dengan penandatanganan berita acara pelaksanaan musrenbangkal untuk penyusunan RKPKal Sardonoarjo Tahun Anggaran 2024.

PEKAN OLAHRAGA KALURAHAN (PORKAL) SARDONOHARJO TAHUN 2023

Oleh: Ahmad Nurrokhman



Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo kembali menyelenggarakan Pekan Olahraga Kalurahan (PORKAL) Sardonoharjo Tahun 2023 yang berlangsung pada 14 Oktober hingga 4 November 2023. Acara pembukaan pada 14 Oktober lalu diselenggarakan di Dusun Plosorejo, Padukuhan Wonosobo, Sardonoharjo dan dihadiri oleh Panewu Ngaglik, Jawatan Sosial, Polsek Ngaglik, Lurah Sardonoharjo, BPKal Sardonoharjo, Pamong beserta Staf Kalurahan, Bhabinkamtibmas, Babinsa, LPMKal, TPPKK Sardonoharjo, BUMKal Oerip Soemoharjo, Destana, Linmas, Karang Taruna Sardonoharjo, serta tokoh masyarakat sekitar.

Setelah terakhir diselenggarakan pada tahun 2019 dan “diliburkan” karena Pandemi COVID-19, acara tahunan ini akhirnya dapat terselenggara kembali menjelang akhir 2023. PORKAL Sardonoharjo 2023 diikuti oleh (kurang lebih) 786 peserta dari lima cabang olahraga yang dipertandingkan, yaitu bola voli (putra dan putri), atletik/lari (putra dan putri), catur, bulutangkis, dan futsal.

Dalam sambutannya, Lurah Sardonoharjo mengucapkan rasa terima kasihnya kepada seluruh panitia, sponsor, dan masyarakat, khususnya warga Padukuhan Wonosobo sebagai tuan rumah PORKAL Sardonoharjo 2023. Disampaikan juga dalam sambutannya bahwa ke depannya akan dibentuk Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di tingkat kalurahan untuk memberikan dukungan kepada semua atlet dan potensi yang ada di kalurahan Sardonoharjo.

PORKAL Sardonoharjo 2023 secara simbolis dibuka oleh Panewu Ngaglik, didampingi oleh Jawatan Sosial, Lurah, Bhabinkamtibmas, Babinsa, Ketua Panitia dengan memukul gong. Setelah itu, dilakukan *service* bola voli pertama oleh Jagabaya Kalurahan Sardonoharjo sebagai tanda bahwa pertandingan bola voli sudah bisa dimulai

Rangkaian kegiatan PORKAL Sardonoharjo ditutup pada Sabtu malam, 4 November 2023 di lapangan Dusun Plosorejo, Padukuhan Wonosobo. Acara penutupan bertepatan dengan pertandingan final cabang olahraga bola voli. Diawali dengan pembagian hadiah beserta trofi untuk masing-masing juara dari empat cabang olahraga lainnya yaitu bulutangkis, catur, atletik/lari, dan futsal, pemberian apresiasi bagi atlet-atlet termuda yang berpartisipasi dalam PORKAL Sardonoharjo 2023, dilanjutkan dengan pertandingan utama yaitu babak final bola voli, mempertemukan tim bola voli putri Padukuhan Candirejo dengan Padukuhan Blelik yang memperebutkan juara ketiga dan keempat, dan tim bola voli putra Padukuhan Prumpung dengan Padukuhan Ngalangan yang memperebutkan juara pertama dan kedua. Acara tersebut sangat meriah karena masyarakat Sardonoharjo tumpah ruah memadati lapangan tempat pertandingan berlangsung.

PEKAN OLAHRAGA KALURAHAN (PORKAL) SARDONOHARJO TAHUN 2023

Di akhir pertandingan, Lurah Sardonoarjo mewakili Pemkal Sardonoarjo mengucapkan terima kasih kepada panitia, semua penanggung jawab masing-masing cabang olahraga, pamong kalurahan, Karang Taruna, Lembaga Kalurahan Sardonoarjo yang sudah bekerja keras menyelenggarakan PORKAL Sardonoarjo 2023, serta perwakilan dari semua padukuhan di Sardonoarjo yang sudah ikut berpartisipasi di masing-masing cabang olahraga. PORKAL Sardonoarjo rencananya akan diselenggarakan setiap tahun untuk mencari bibit-bibit atlit serta menumbuhkan semangat olahraga di masyarakat.

Acara dilanjutkan dengan penyerahan piala, sertifikat, dan uang pembinaan langsung oleh Lurah beserta Panewu kepada para pemenang di cabang olah raga voli. Juara pertama bola voli juga menerima hadiah tambahan dari pihak sponsor berupa uang pembinaan serta 1 ekor kambing.

DAFTAR PEMENANG PORKAL SARDONOHARJO 2023

CABOR BOLA VOLI PUTRA

- Juara 1 : Padukuhan Ngalangan
- Juara 2 : Padukuhan Prumpung
- Juara 3 : Padukuhan Candirejo
- Juara 4 : Padukuhan Jetis Baran

CABOR BOLA VOLI PUTRI

- Juara 1 : Padukuhan Bulusan
- Juara 2 : Padukuhan Dayakan
- Juara 3 : Padukuhan Candirejo
- Juara 4 : Padukuhan Blekik

CABOR BULUTANGKIS

- Juara 1 : Padukuhan Candirejo
- Juara 2 : Padukuhan Gondangan
- Juara 3 : Padukuhan Ngebelgede
- Juara 4 : Padukuhan Jetis Baran

CABOR ATLETIK PUTRA

- Juara 1 : Raditya Alvinanta Permana (Candirejo)
- Juara 2 : Daffa Nabil Fauzan (Ngalangan)
- Juara 3 : Rahmat Arvin Resnawan (Rejosari)
- Juara 4 : Azka Pradipta Nugroho (Ngebelgede)

CABOR ATLETIK PUTRI

- Juara 1 : Fahma Lazuardina (Candirejo)
- Juara 2 : Deswi Tri Wulandari (Wonosobo)
- Juara 3 : Neza Aulia Zahra (Wonosobo)
- Juara 4 : Salsabila Rahma Sekar Sari (Plumbon)

CABOR CATUR

- Juara 1 : Suparji (Wondo) (Candi III)
- Juara 2 : Marwoto (Candi Dukuh)
- Juara 3 : Ruskindar (Turen)
- Juara 4 : Suyadi (Pencarsari)

CABOR FUTSAL

- Juara 1 : Padukuhan Candirejo
- Juara 2 : Padukuhan Candikarang
- Juara 3 : Padukuhan Ngebelgede
- Juara 4 : Padukuhan Candi III

JUARA UMUM : Padukuhan Candirejo

PEMAIN TERMUDA

- Imam Sa'id Mumtaz (9 tahun, Candi Dukuh)
- Johnson Dwi Pamar Putra (8 tahun, Turen)
- Farel Asputra (12 tahun, Candirejo)

SUTARJO: MERAWAT TPS3R BRAMA MUDA, MERAWAT KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Oleh: Nuzul Jauharoh A.U

Bermula dari “terdesak *kahaman*”, kemudian menjadi terbiasa. Inilah yang dirasakan Sutarjo saat memulai langkahnya dalam mendampingi TPS 3R Brama Muda. Awalnya sekadar mendampingi, kini malah terjun langsung.

Kegiatan pengelolaan sampah di Dayakan pertama kali dirintis oleh pemuda/pemudi yang tergabung dalam organisasi Brama Muda, sejak 2011. Saat itu penanganan sampah masih menggunakan konsep sedekah sampah, yaitu warga secara sukarela menyerahkan sampah-sampah yang memiliki nilai jual (*rosok*) untuk dikumpulkan dan dijual oleh Brama Muda. Hasil dari penjualannya dialokasikan kembali ke masyarakat dalam bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh pemuda dan melibatkan masyarakat. Misalnya, “pesta rakyat” dalam rangka peringatan HUT RI (17-an), pengajian, peringatan Hari Kartini, dan berpartisipasi dalam agenda tahunan merti dusun.

Memasuki 2016, kegiatan sedekah sampah yang digarap oleh pemuda mulai menjumpai beberapa kendala, salah satu masalah yang cukup krusial yaitu tidak tersedianya lahan untuk menampung sampah-sampah yang sudah terkumpul sebelum nantinya dijual ke pengepul. Lokasi pengumpulan sampah terpaksa dipindah dari satu halaman warga ke halaman lain sebelum akhirnya menumpang di lahan kosong milik Kandang Kelompok Nyawiji II. Selain itu, peralatan yang dimiliki juga terbatas. Padahal aktivitas pengelolaan sampah tentunya memerlukan peralatan khusus karena ada risiko pemaparan penyakit atau terluka selama mengolah sampah-sampah tersebut. Hal ini memunculkan perhatian dari warga untuk membantu kegiatan sedekah sampah tersebut, salah satunya mengupayakan bantuan dana untuk membangun tempat pengelolaan sampah. Hingga akhirnya, diperoleh informasi untuk mengakses bantuan dari Kementerian PUPR (Pembangunan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) melalui pengajuan proposal pembangunan tempat pengelolaan sampah berbasis 3R: *reduce, reuse, recycle* (TPS3R). Setelah melalui serangkaian proses seleksi, akhirnya proposal yang diajukan atas nama organisasi Brama Muda tersebut diterima dan berhak menerima bantuan dana untuk membangun fasilitas hanggar dan kantor pengelola TPS3R Brama Muda, serta bantuan sarana dan prasarana seperti kendaraan bermotor, mesin pengayak, hingga



pendampingan dari tim fasilitator Kementerian PUPR sebelum dan sesudah TPS3R Brama Muda resmi beroperasi pada Desember 2017.

Sutarjo, awalnya hanya berperan sebagai salah satu panitia pelaksana dalam pembangunan TPS3R. Namun, tugasnya berlanjut hingga menjadi salah satu penggerak utama TPS 3R Brama Muda. Pengurus organisasi pemuda Brama Muda saat itu sepenuhnya menyerahkan pengelolaan TPS3R Brama Muda kepada pengurus harian TPS3R Brama Muda yang telah dibentuk, mengingat diperlukan tanggung jawab yang lebih besar karena pengoperasian TPS3R ini melibatkan banyak pihak, termasuk masyarakat. Nama TPS3R Brama Muda diabadikan sebagai pengingat bahwa berdirinya TPS3R ini berasal dari semangat pemuda/pemudi dusun Dayakan dalam merawat kebersihan lingkungan melalui program sedekah sampahnya.

Perjalanan yang dilalui Sutarjo bersama pengurus harian dalam membesarkan TPS 3R ini tidaklah mudah. Salah satunya karena pada awalnya beliau belum mendapatkan *support* penuh dari keluarga. Pengelolaan TPS3R yang memakan waktu berjam-jam, sehingga banyak waktu beliau yang tersita untuk merawat “anaknya” yang baru saja lahir ini. Tantangan lain yang harus beliau hadapi kala itu adalah keterbatasan ilmu yang dimiliki mengenai pengelolaan sampah. Namun, karena besarnya rasa tanggungjawab...

WAJAH SARDONOHARJO: SUTARJO

beliau kepada pemerintah yang telah memberikan fasilitas sedemikian rupa, langkah untuk merawat dan menjaga keberlangsungan TPS3R Brama Muda terus dilanjutkan hingga menjadi seperti saat ini.

Tetap kokoh berdiri hingga saat ini, bukan berarti TPS3R Brama Muda sudah memiliki jalan yang mulus. Kendala-kendala tentunya masih ada, di antaranya **kurangnya pemahaman masyarakat** tentang pemilahan sampah, sehingga pengelola TPS3R harus bekerja ekstra saat proses pemilahan. Kendala selanjutnya yaitu **hasil iuran pelanggan masih belum dapat memenuhi kebutuhan operasional** TPS3R Brama Muda. TPS3R bukan hanya sebagai organisasi sosial nonprofit, namun harus menjadi organisasi sosial yang profit untuk memenuhi hak-hak para pegawainya. Ketiga, **penuhnya kapastias sampah di TPA Piyungan**, hal ini menjadi tantangan bagi tim TPS 3R Brama Muda dalam memberikan pengertian lebih kepada masyarakat jikalau pengambilan sampah tidak dapat dilakukan rutin seperti sebelumnya karena terkendala penanganan residu (sisa-sisa sampah yang telah dipilah) yang belum bisa diangkut ke TPA Piyungan. Akibatnya, jumlah pelanggan ikut berkurang karena kurang mereka kurang sabar menunggu sampahnya diangkut oleh TPS3R Brama Muda dan beralih ke pengelola lain.

Meski demikian, kondisi tersebut tidak lantas menyurutkan semangat Sutarjo dan pengelola TPS3R Brama Muda untuk menjadi garda terdepan pengelola sampah di Padukuhan Dayakan melalui TPS3R Brama Muda. Mereka paham betul keberadaan TPS3R Brama Muda tidak hanya sebagai sarana pengelola sampah saja, namun juga sebagai sarana untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk memilah sampah dari sumbernya.

Selama enam tahun beroperasi, TPS3R Brama Muda sudah melakukan berbagai inovasi terkait pengelolaan sampah. Menginisiasi penggunaan meja pemilah, memproduksi kompos organik berkualitas, budidaya *maggot* BSF dan ikan nila, hingga berkolaborasi dengan pengelola kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Watu Ledhek Dayakan untuk mengadakan paket wisata edukasi pengelolaan sampah bagi pelajar dan umum. Sejumlah penghargaan di tingkat kabupaten hingga nasional sudah pernah diberikan kepada TPS3R Brama Muda. Mewakili TPS3R Brama Muda, Sutarjo juga beberapa kali diundang sebagai narasumber dalam sejumlah forum yang mendiskusikan pengelolaan sampah skala lingkungan desa. TPS3R Brama Muda sendiri juga beberapa kali menjadi mitra, lokasi penelitian, lokasi studi tiru bagi sejumlah pihak yang peduli pada pengelolaan sampah.

Perhatian dari sejumlah pihak seperti Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman, tim fasilitator dari Kementerian PUPR, serta masyarakat sekitar sangat diperlukan untuk menjadi tambahan semangat bagi Sutarjo dan pengelola TPS3R Brama Muda untuk melanjutkan perjuangan dalam mengelola sampah yang dihasilkan masyarakat, khususnya di Padukuhan Dayakan. Sejauh ini, mayoritas masyarakat Padukuhan Dayakan mendukung program-program yang dilakukan oleh TPS3R Brama Muda. Kedekatan Sutarjo dengan masyarakat sudah cukup erat terjalin sejak dulu. Bagi masyarakat Padukuhan Dayakan sendiri, Sutarjo bukanlah orang baru. Jauh sebelum terlibat dalam pengelolaan TPS3R Brama Muda, Sutarjo pernah diberi amanah untuk “mengawal warga” Padukuhan Dayakan Sardonoharjo sebagai dukuh (periode 1990 – 2001). Di lingkungan Kalurahan Sardonoharjo, Sutarjo pernah tergabung sebagai anggota BPKal (sebelumnya BPD), dan berlanjut sebagai anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMKal) Sardonoharjo hingga saat ini yang membuatnya masih aktif mengikuti beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo.

Sutarjo tak henti-hentinya berpesan kepada seluruh masyarakat bahwa, **“Masyarakat adalah produsen sampah, artinya masyarakat memiliki tanggungjawab penuh terhadap sampahnya. Keberadaan TPS3R berperan sebagai pembantu dalam menyelesaikan masalah, artinya ketika masyarakat itu sudah mau mengondisikan sampahnya, seperti memilah sesuai jenis sampahnya** tentu hal itu sangat membantu sekali, misalnya dengan memisahkan sampah basah dan kering. Kedua, **ada kesadaran untuk mengurangi produksi sampah**, misalnya dengan cara membawa wadah sendiri ketika berbelanja daripada *njagakke* tas-tas belanja dari pasar, toko, dan lain-lain yang berakhir membawa sampah ke rumah. Kemudian, **permasalahan sampah organik yang berkaitan dengan konsumsi sehari-hari**, masyarakat dapat memahami dan mempelajari konsumsi sehari-harinya agar tidak terbuang sia-sia itu seperti apa. Misalnya dengan cara berbelanja secukupnya, membawa catatan dari rumah, agar saat tiba di pasar tidak tergiur promo. Jika masyarakat mampu menerapkan hal-hal tersebut, hal ini akan sangat membantu penyelesaian permasalahan sampah.”

Sejatinya permasalahan sampah ini tidak akan berakhir jika hanya segelintir orang saja yang bergerak. Kita semua perlu bergerak bersama, mulai dari diri sendiri, dengan bertanggungjawab atas sampah yang kita hasilkan.

BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA WARGA

Oleh: Cahyo Binarto

Selain memperoleh keuntungan, Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) juga mempunyai tugas untuk memberikan manfaat (*benefit*) kepada warga. Hal inilah yang membedakan BUMKAL dengan badan usaha lainya atau usaha pribadi (*privat business*). Oleh karenanya, pengembangan BUMKAL agar terus bertumbuh selalu mempertimbangan dua kepentingan tersebut: keuntungan (*profit*) badan usaha dan manfaat (*benefit*) bagi warga.

Contoh pengembangan usaha BUMKAL Oerip Soemohardjo yang sudah berjalan saat ini:

- **Halo Bumdes Home Care (Usaha Jasa).** BUMKAL hanya sebagai fasilitator dan mediator antara warga yang membutuhkan jasa dengan warga yang menawarkan jasa atau membutuhkan pekerjaan sesuai keahliannya yang dimiliki. Program *Halo Bumdes Home Care* akan terus tumbuh bila warga Sardonoarjo banyak yang menggunakan dan mau menjadi mitra usaha jasa ini.
- **Halo Bumdes Niaga (Usaha Perdagangan).** Usaha ini mengajak warga yang selama ini membeli kendaraan (sepeda, sepeda motor, mobil), elektronik (kulkas, mesin cuci, TV, *handphone*, laptop, dll.), furnitur (tempat tidur, sofa, almari, dll.) langsung ke *dealer* atau toko, untuk berbelanja via BUMKAL. Ketika warga berbelanja langsung ke *dealer* atau toko, tidak ada dana yang kembali ke kalurahan, yang menikmati keuntungan hanya *dealer*/ toko dan para tenaga pemasarnya berupa komisi (*fee*). Dengan berbelanja melalui BUMKAL, maka komisi oleh *dealer*/toko akan diberikan ke BUMKAL, dengan demikian ada dana yang kembali ke Kalurahan melalui BUMKAL. Pada akhirnya, keuntungan BUMKAL akan disetorkan berupa Pendapatan Asli Kalurahan (PAKAL) yang digunakan untuk pembangunan desa. Meski demikian, harga jual barang di BUMKAL tetap bersaing bagi warga dengan berpedoman: a) harga di BUMKAL sama dengan harga *dealer*/ toko dan diusahakan untuk bisa di bawahnya; b) untuk produk tertentu (bernilai besar) ada *cashback* bagi warga/pembeli; c) Belanja di BUMKAL berarti telah ikut serta membangun Sardonoarjo sehingga usaha ini akan terus bertumbuh dan berkembang, tergantung sejauh mana partisipasi warga untuk berbelanja via BUMKAL.

Selain itu, Halo Bumdes Niaga juga mengajak warga untuk menjadi Mitra BUMKAL agar usahanya/ produknya bisa dikembangkan dan dipasarkan, tidak hanya di pasar lokal tapi mampu bersaing dan dipasarkan di kancah nasional dengan *platform* marketing digital Halo Bumdes Niaga Online.

Kedepannya, Bumkal Oerip Soemohardjo juga merencanakan program **Halo Bumdes Wisata** dengan unit usahanya Wisata Edukasi. BUMKAL berperan sebagai kolaborator dan pendorong potensi yang ada di Sardonoarjo untuk lebih produktif dari sisi ekonomi dan dikenal oleh masyarakat yang lebih luas (skala nasional).

Contohnya:

- Sardonoarjo memiliki TPS3R Brama Muda dan Randu Alas sebagai sentra wisata edukasi pengenalan pengelolaan sampah sejak usia sekolah
- Sardonoarjo memiliki sekolah air hujan (satu-satunya di Indonesia) yaitu Sekolah Air Hujan Banyu Bening yang menjadi sentra wisata edukasi pemanfaatan air hujan.
- Sardonoarjo memiliki Batik Harjuno sebagai sentra wisata edukasi belajar membuat bagi siswa, baik dalam rangka *outing class* maupun pada saat *study tour* ke Jogja.

Selain ketiga contoh tersebut, ada juga wisata edukasi belajar gamelan, wisata kebun, wisata ternak dan potensi-potensi lain yang tumbuh di masyarakat. Kedepannya usaha ini bisa dikembangkan sebagai objek wisata edukasi bersama BUMKAL.

Dengan mem-branding Sardonoarjo sebagai salah satu tujuan wisata edukasi di Jogja, ini juga akan menjawab kebosanan wisatawan yang datang ke DIY pada saat liburan sekolah dengan judul *Study Tour*, tetapi mereka setelah pulang kebanyakan hanya mendapat kenangan *tour*-nya saja, sedangkan program edukasi (*study*) yang dilakukan hanya sedikit. Maka, dengan adanya Wisata Edukasi Sardonoarjo diharapkan para wisatawan akan mendapat kenangan dan pengalaman sesuai tujuannya, yaitu belajar dan berwisata. Dengan inovasi-inovasi tersebut, diharapkan BUMKAL Oerip Soemohardjo dapat terus tumbuh dan berkembang bersama warga menuju cita-cita: *Maju Desanya, Makmur Warganya, Hebat BUMKAL-nya...* semoga!

Kopdar UMKM Sardonoharjo : Berkarya & Mandiri

Oleh: Andy Ahmad A Z



Minggu (8/10) di Wisata Taman Gardu Pandang Kaliurang diselenggarakan Kopdar UMKM Sardonoharjo dengan tema "Berkarya dan Mandiri". Ketua Forkom UMKM Sardonoharjo, Darlina Prihatmanti, menjelaskan bahwa tema tersebut dipilih dengan harapan para pelaku usaha di Sardonoharjo memiliki motivasi yang positif dengan terus berkarya menciptakan karya terbaik sehingga dapat mandiri menghidupi.

Kegiatan Kopdar UMKM ini diinisiasi oleh Forkom UMKM Sardonoharjo yang telah jauh-jauh hari sebelumnya mempersiapkan segala kebutuhan kegiatan dan informasi yang disebarluaskan. Hadir pada kegiatan tersebut Panewu Ngaglik, Happy Brilian selaku perwakilan Komisi A DPRD Kabupaten Sleman, Sobat PLUT Sleman, Perwakilan BPJS Ketenagakerjaan Sleman, Serikat Usaha Muhammadiyah Sleman, Pengurus BUMKAL Sardonoharjo, dan Pamong Kalurahan Sardonoharjo.

Pukul 07.00 WIB kegiatan dimulai dengan agenda *Fun Games* dan *Outbound* yang diisi oleh DSN *Outbound* Karang Taruna Sardonoharjo. Total ada 31 pelaku usaha di Sardonoharjo yang hadir mengikuti rangkaian kegiatan kopdar. Kopdar tahun ini benar-benar dibuat spesial karena diisi dengan berbagai materi, antara lain tentang BPJS Ketenagakerjaan dan penyerahan bantuan, sosialisasi UMKM Layak dari Rumah LUNAS, dan materi tentang Cek Lengkap Bisnis Kita (CLBK) dari Sobat PLUT Sleman, Sosialisasi program BUMKAL Oerip Soemohardjo Sardonoharjo, dan ditutup dengan materi dari Serikat Usaha Muhammadiyah Sleman (SUMU). Selanjutnya pada kesempatan tersebut juga dilangsungkan perayaan ulang tahun yang keempat PLUT Sleman yang ditandai dengan pemotongan tumpeng dan syukuran makan bersama.





Cabor Catur



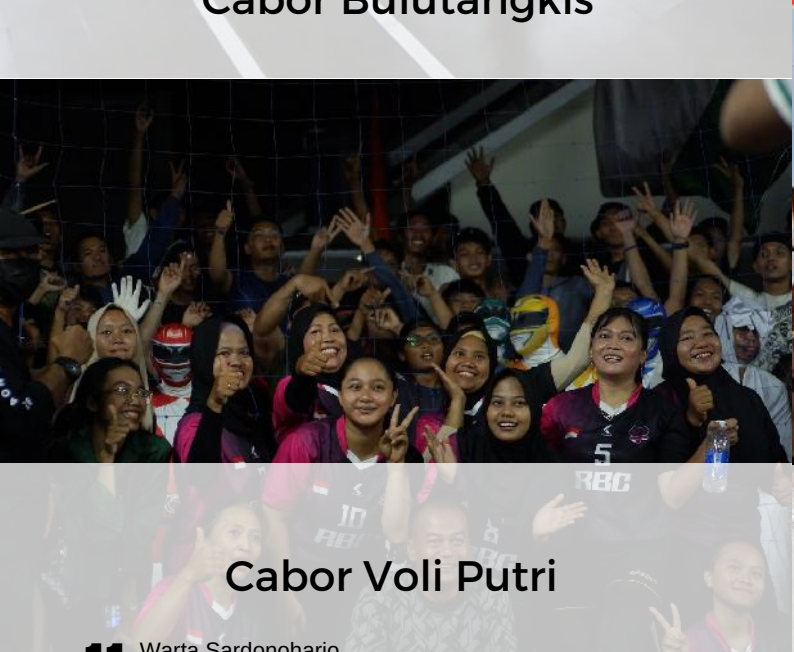
Cabor Futsal



Cabor Bulutangkis



Cabor Voli Putra



Cabor Voli Putri



Cabor Atletik/Lari



JALAN CANDI REJO



DRAINASE CANDI III



JALAN LINGKUNGAN PENCAR SARI



TALUD JETIS BARAN



MAKAM BULUSAN



PAVING BLOK REJOSARI NGALANGAN

Rejosari, Padukuhan Ngalangan



**KUNJUNGAN KELOMPOK IKAN MINA
CANDIKARANG KE CV MINA JAYA LESTARI
KULONPROGO BUDIDAYA IKAN GABUS**



**PERINGATAN HARI JADI SENAM SEKAR MELATI
(SSM) KE-6**



**PERESMIAN JEMBATAN BONJOTAN
OLEH BUPATI SLEMAN**



**PELATIHAN PACKAGING DAN
PEMASARAN BAGI UMKM**



**PAMONG KALURAHAN SARDONOHARJO
MEWAKILI KAPANEWON NGAGLIK DALAM
LOMBA HUT KORPRI KE-52**



**SARDONOHARJO PEROLEH JUARA 3
LOMBA APRESIASI IBU PAUD SE-
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023**



PELATIHAN DESAIN GRAFIS DI CANDI KARANG



KEBERSAMAAN CAHAYA MUDA DRONO (CMD) DI PANTAI KLAYAR PACITAN



SARDONOHARJO FC PROMOSI LIGA UTAMA ASKAB SLEMAN 2023



REFLEKSI PERINGATAN HARI PAHLAWAN PEMUDA KADANG ANEM 09 CANDI KARANG



PAKET WISATA EDUKASI BUMDES SARDONOHARJO : KUNJUNGAN KE SEKOLAH AIR HUJAN BANYU BENING TEMPURSARI



PAKET WISATA BUMDES SARDONOHARJO : PETIK MELON DI MRIYUNAN



KEGIATAN PELATIHAN OLAHAN IKAN DI PADUKUHAN NGALANGAN



PENYULUHAN PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DI DRONO



PEMBINAAN DESTANA & KSB SARDONOHARJO DALAM RANGKA PERSIAPAN CUACA EKSTREM



PENYALURAN BLT DD BULAN NOVEMBER 2023



PROGRAM SENAM LANSIA SEMBADA KABUPATEN SLEMAN



MENINGKATKAN KEBERSAMAAN DAN KETERAMPILAN PENANGGULANGAN BENCANA KSB SE-KABUPATEN SLEMAN MELALUI PELATIHAN PEMASANGAN TENDA PENGUNGSI

Dukung Program “GASBRO”, Pemkal Sardonoharjo dan Puskemas Ngaglik Adakan Sosialisasi kepada Pemangku Wilayah

Oleh: Nurrokhman



Puskemas Ngaglik bersama Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo pada Selasa, 14 November 2023 menyelenggarakan kegiatan sosialisasi berkaitan dengan **Gerakan Keluarga Sehat Bebas Asap Rokok (GASBRO)**. Kegiatan berlangsung di Ruang Rapat Kalurahan Sardonoharjo dan dihadiri oleh Kepala Puskemas Ngaglik, BPKal Sardonoharjo, LPMKal, Kamituwa, TP PKK beserta Kader, Linmas, Babinsa beserta Karang Taruna Sardonoharjo. Dalam Sambutannya, Kepala Puskesmas Ngaglik 1, drg. Endang Triretno Wulandari berharap setelah sosialisasi ini, Pemkal Sardonoharjo membuat suatu peraturan Kalurahan terkait dengan **Kawasan Tanpa Rokok (KTR)** yang berlaku di wilayah Sardonoharjo.

Kegiatan sosialisasi ini merupakan implementasi dari Surat Edaran Bupati Kabupaten Sleman Nomor 076 Tahun 2022 tentang Gerakan Keluarga Sehat Bebas Asap Rokok (GASBRO). Surat edaran tersebut ditujukan kepada Panewu, Kepala Puskesmas dan Lurah se-Kabupaten Sleman.

Narasumber dalam sosialisasi ini, Afriansyah Tanjung, S.H., M.Kn., CSA, menyampaikan bahwa tujuan GASBRO yaitu sebagai upaya optimalisasi regulasi Kawasan tanpa rokok pada seluruh Kalurahan di Kabupaten Sleman.

Selain itu, beliau juga menyampaikan isi dari surat edaran Bupati yang dimaksud diatas diantaranya mengatur tentang:

1. Menerbitkan kebijakan yang mendukung KTR dapat berupa peraturan Kalurahan atau Peraturan Lurah;
2. Meningkatkan sosialisasi dan deklarasi GASBRO;
3. Mendorong warga yang membutuhkan bantuan berhenti merokok melalui fasilitas Upaya Berhenti Merokok (UBM) di Puskesmas;
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkelanjutan.

Sosialisasi diakhiri dengan sesi diskusi antara narasumber dengan peserta yang hadir pada kegiatan tersebut.





PEMKAL SARDONOHARJO TINGKATKAN KETAHANAN PANGAN, PENCEGAHAN STUNTING, DAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN BUDIDAYA ITIK PETELUR

Oleh: Eka Sastra K

Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo menyediakan anggaran yang bersumber dari Dana Kalurahan untuk pemberdayaan masyarakat, salah satunya melalui budidaya itik petelur. Lurah Sardonoharjo, diwakili oleh Ulu-Ulu Anang Setiawan menjelaskan pemilihan program budidaya itik petelur. Salah satu alasannya yaitu masih kurangnya pasokan telur itik dari sejumlah wilayah di Kabupaten Sleman. "Dilihat dari prospeknya, telur menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Di Kalurahan Sardonoharjo, bahkan Kabupaten Sleman, juga sering membeli telur itik dari luar daerah," jelasnya.

Harapannya dengan membudidayakan itik petelur sendiri, kebutuhan konsumsi telur itik warga Kalurahan Sardonoharjo dapat terpenuhi. Selain itu, warga juga bisa memperoleh nilai tambah ekonomi melalui penjualan telur hasil budidaya itik ke daerah lain. Selain program ketahanan pangan, budidaya itik petelur diharapkan dapat mendorong pencegahan stunting dan peningkatan ekonomi warga (tambahan penghasilan bagi warga). Anang Setiawan juga berharap ketika program budidaya ini sukses dilakukan, beberapa padukuhan di Sardonoharjo dapat menjadi sentra/pusat budidaya itik yang menghasilkan peningkatan perekonomian warga.

Dalam program pelatihan budidaya itik petelur, Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo bekerja sama dengan peternak bebek petelur Madyo Bebek dari Sangiran, Kabupaten Bantul. Tujuannya agar masyarakat Kalurahan Sardoharjo nantinya menjadi paham bagaimana cara pemeliharaan itik petelur dan pengelolaannya sehingga budidaya itik petelur di Sardonoharjo berhasil dilakukan.

"Setelah dilaksanakan pelatihan, akan diberikan bantuan bibit kepada kelompok budidaya itik petelur yang dibuat kelompok," jelas Anang Setiawan .

Untuk ke depannya pihaknya bersama dengan PPL Kapanewon Ngaglik Dinas Pertanian Kabupaten Sleman akan memantau kesehatan dan perkembangan dari bibit yang telah diberikan kepada masyarakat tersebut.





AYO DUKUNG SLEMAN KEREN: MELANGKAH BERSAMA DI KALURAHAN SARDONOHARJO UNTUK MENGATASI TANTANGAN PERKAWINAN USIA ANAK

Oleh: Dr. Fitriani Mediastuti, S.Si., M.Kes

Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tengah menghadapi tantangan serius terkait tingginya kasus perkawinan anak. Menurut data Pengadilan Tinggi Agama tahun 2022, Kabupaten Sleman mencatat angka dispensasi nikah tertinggi, yaitu sebanyak 238 orang. Dalam upaya mengatasi dampak kompleks dari perkawinan usia anak, sebuah inovasi bernama "**Ayo Dukung Sleman Keren**" muncul sebagai solusi terintegrasi.

Program ini lahir dari kolaborasi antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Akbidyo, Dinas P3AP2KB Kabupaten Sleman, dan dukungan dana dari *Matching Fund* Kedaireka Kemenristekdikti. Fokus utama program ini adalah meningkatkan kesadaran keluarga, khususnya dalam memahami dampak perkawinan anak di berbagai sektor, seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lain-lain.

Di Kabupaten Sleman, melalui Dinas P3AP2KB, telah terbentuk **Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA)**. Pusat pembelajaran keluarga didirikan sebagai pusat kegiatan preventif dan promotif dalam perlindungan perempuan dan anak. Adapun kegiatan dalam PUSPAGA antara lain layanan konseling, penyuluhan, informasi, dan kelas *parenting*. Namun, tantangan masih ada, terutama dalam menjangkau wilayah yang belum terpapar program ini karena keterbatasan sumber daya.

Sinergi antara STIKes Akbidyo, Badan Riset Inovasi Nasional dan Dinas P3AP2KB menjadi kunci utama dalam membawa harapan baru bagi Kabupaten Sleman. Program Ayo Dukung Sleman Keren memberikan penguatan pada orangtua dalam mengasuh dan menyiapkan anak-anak secara lebih baik. Edukasi tentang peran orang tua dalam pengasuhan anak sesuai dengan usia dan pentingnya kesehatan reproduksi serta pendewasaan usia perkawinan menjadi fokus utama.

Program ini juga memberikan perhatian khusus pada orang tua yang memiliki riwayat menikah dini. Dengan memberikan dukungan dan penguatan, diharapkan mata rantai perkawinan dini dapat terputus, dan kesadaran keluarga tentang pentingnya menyiapkan anak secara matang dapat meningkat.

Salah satu implementasi dari program ini dilakukan di Kalurahan Sardonoarjo, dengan kegiatan kelas *parenting* yang dihadiri oleh orangtua yang memiliki anak remaja SMP dan SMA. Dengan total peserta sebanyak 17 orang, kelas *parenting* ini menjadi bentuk komitmen orang tua dalam mencegah perkawinan usia anak. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan tanggung jawab sebagai orang tua, diharapkan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal bagi anak-anak dapat tercipta. Program Ayo Dukung Sleman Keren menjadi tonggak penting dalam membimbing masyarakat Sleman menuju masa depan yang lebih baik dan bebas dari perkawinan usia anak.

Kelola Sampah Organik secara Mandiri Menggunakan Teknik Biopori

Oleh: Tim Multimedia TPS3R Brama Muda

Sudah banyak diketahui bahwa sampah rumah tangga merupakan komponen terbesar sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Kebanyakan terdiri atas sampah sisa bahan olahan makanan dan sisa makanan itu sendiri. Tidak dipungkiri bahwa makanan menjadi kebutuhan utama masyarakat. Makin banyak jumlah masyarakat di suatu lingkungan, makin banyak juga tingkat konsumsinya. Kondisi yang disayangkan yaitu masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga yang dihasilkan di rumah. Meski sudah banyak yang mengetahui perbedaan antar sampah organik dan anorganik, tidak sedikit dijumpai sampah-sampah yang terangkut ke tempat pengelolaan sampah atau tempat pembuangan akhir (TPA) dalam kondisi tercampur/ tidak dipilah sesuai jenisnya.

Beberapa masyarakat beralasan bahwa memilah sampah merupakan kegiatan yang “ribet” karena harus menyediakan dua tempat yang berbeda. Selain itu, tidak ada peraturan yang tegas dari pengurus wilayah/pemerintah setempat yang mengharuskan warganya memilah sampah. Masih banyak juga yang beranggapan bahwa pemilahan yang dilakukan sia-sia, karena saat diangkut ke TPA *toh* nanti sampah akan tercampur lagi.

TPS3R Brama Muda sebagai salah satu pengelola sampah skala masyarakat sekaligus sentra edukasi pengelolaan sampah berulang kali mengimbau kepada masyarakat agar mulai mengelola sampah secara mandiri. Dimulai dengan program **#pilahdarirumah**. Edukasi yang terus dilakukan TPS3R termasuk memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa perjalanan pengelolaan sampah cukup panjang. Masyarakat dapat berpartisipasi dengan mulai memilah sampahnya sendiri untuk mempercepat proses pengelolaan sampah di TPS3R maupun TPA.

Penutupan (ulang) TPST Piyungan beberapa waktu lalu masih terasa dampaknya hingga saatnya. Penumpukan sampah tidak hanya dijumpai di pinggir jalan atau lahan-lahan kosong. Di lokasi pengelolaan sampah seperti TPS3R pun beberapa kali dijumpai tumpukan sampah yang belum terolah.

Di beberapa tempat sudah dijumpai rumah tangga yang memanfaatkan sampah organik sebagai pakan hewan ternak rumahan (ayam, ikan, dll.), pupuk kompos, atau *ecoenzyme*. Namun, tidak semua orang memiliki kemauan atau kemampuan untuk melakukannya, salah satunya karena keterbatasan informasi tentang pembuatan kompos. Atas kondisi ini, Dinas Lingkungan Hidup baru-baru ini kembali mengajak masyarakat untuk mengelola sampah organik secara mandiri. Masyarakat dapat membuat lubang biopori yang fungsi utamanya menghasilkan kompos.

Tidak seperti metode pengomposan lain yang memerlukan proses yang sedikit lebih rumit karena memerlukan pengecekan dan pemrosesan secara berkala, pengomposan dengan lubang biopori lebih praktis. Di tahap awal masyarakat hanya perlu menyiapkan pipa beserta tutupnya. Pipa ini kemudian “ditanam” pada kedalaman 80-100 cm. Jika sudah siap, beragam sampah organik seperti sisa bahan makanan (kulit buah, potongan sayur, dll), sisa makanan (termasuk tulang), daun kering, dan ranting dapat dimasukkan ke dalamnya. Komposisi sampah kering dan basah yang dimasukkan juga perlu diperhatikan untuk mengurangi bau. Tanpa pengecekan berkala, proses pengomposan akan berlangsung dengan sendirinya. Volume sampah yang ada dalam pipa akan menyusut, berubah menjadi nutrisi atau makanan bagi biota tanah yang ada di dalamnya (waste4change.com).

Pengelola TPS3R Brama Muda mengajak masyarakat agar mulai mengelola sampahnya secara mandiri, terutama sampah organik. Sampah jenis ini jika dibiarkan menumpuk berpotensi meracuni tanah, serta menimbulkan gas metana yang dapat menjadi sumber api. Selain mengolah sampah menjadi kompos, hal penting yang perlu diperhatikan adalah mengendalikan pola konsumsi yang berlebihan. Mulailah untuk mengatur belanja makanan/belanja makanan sesuai kebutuhan agar tidak banyak bahan makanan/sisa makanan yang terbuang sia-sia (*mubadzir*).



HIDUP HEMAT DENGAN MERAMBAN

Oleh: Elisabeth Panti

Aktivitas para ibu menunggu tukang sayur di pagi hari sepertinya sudah menjadi pemandangan yang lazim dijumpai di sejumlah wilayah. Tukang sayur seolah memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan dapur setiap keluarga. Harus diakui, berbelanja di tukang sayur menjadi candu atau memiliki magnet tersendiri bagi para ibu. Selain lebih efektif waktu karena tidak perlu jauh-jauh ke pasar, belanja di tukang sayur juga bisa menjadi ruang silaturahmi dengan tetangga. Dimana pada saat berbelanja bisa berinteraksi dengan tetangga secara langsung, berbagi ilmu dan tak jarang berbagi info seputar tetangga. Hebat ya, dari tukang sayur berubah menjadi tempat pembicaraan yang seru. Ketika tukang sayur tidak hadir, para ibu terlihat salah tingkah, kebingungan dan kehilangan ide mau menyediakan menu apa untuk keluarga tercinta.

Sebenarnya ada cara bijaksana untuk mengatasi “absen”-nya tukang sayur. Pernahkah Anda mendengar istilah *meramban*? Istilah **meramban** bermakna mencari dedaunan muda untuk sayuran. Meskipun tidak seekstrem makna sebenar-benarnya, meramban hanya berupa memanfaatkan tanaman di lingkungan sekitar rumah, entah yang sengaja ditanam ataupun yang tumbuh liar (tumbuh sendiri tanpa sengaja ditanam), merupakan pilihan cerdas dalam memenuhi kebutuhan dapur keluarga.

Selain mudah dan murah, banyak yang mengklaim bahwa dengan meramban bisa menghemat biaya belanja keluarga. Coba perhatikan tanaman di sekitar rumah, pasti banyak sekali tanaman/ dedaunan yang bisa dimanfaatkan. Tantangannya, mungkin ada anggota keluarga yg tidak suka. Namun, hal ini tergantung pada pembiasaan saja. Maka tipsnya adalah mulailah membiasakan sedini mungkin dan mulailah dari sekarang juga. Hasilnya, mungkin para ibu akan lupa untuk mendatangi tukang sayur karena lebih memilih untuk mengonsumsi tumbuhan (layak makan) yang ada di sekitar rumah, dan berubah menjadi penghematan yang luar biasa.

Contoh dedaunan di sekitar rumah yang dapat dikonsumsi antara lain tanaman pepaya (buah, daun, bunga), daun melinjo, timpang air/ sirih cina, tanaman simetris, krokot, daun kunyit, daun ginseng jawa, daun kelor dan sebagainya. Hal yang tidak boleh dilupakan adalah meskipun kebutuhan makanan nabati mudah ditemukan, tetap bijak dalam mengkonsumsinya ya. Penting untuk mencari informasi yang benar terkait tanaman yang layak/ tidak layak untuk dikonsumsi.

SDM BERKUALITAS, UMKM NAIK KELAS

Oleh: Nuzul Jauharoh

"KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MERUPAKAN KUNCI KEBERHASILAN MASA DEPAN BANGSA. SDM YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING AKAN MENGANTAR INDONESIA SEJAJAR DAN DISEGANI BANGSA LAIN."- BJ HABIBIE

"Bonus demografi yang terjadi saat ini tidak melulu menjadi tantangan namun juga dapat menjadi peluang jika dikelola dengan baik," kata Dukuh Candikarang, Harun Aroni, S.H. Melihat adanya peluang bibit-bibit pengusaha yang melimpah di Padukuhan Candikarang, dengan menggandeng BLK (Balai Latihan Kerja) Kabupaten Sleman, Harun menggelar berbagai jenis pelatihan untuk masyarakat Candikarang dan sekitarnya. Antara lain pelatihan desain grafis dan servis sepeda motor.

Pelatihan desain grafis berlangsung mulai 12 Oktober hingga 22 November 2023, di Yayasan Al - Yamin. Fasilitas yang diperoleh peserta dari pelatihan ini di antaranya sertifikat, pinjaman laptop, dan tentunya ilmu yang dapat langsung direalisasikan. Materi yang disampaikan antara lain membuat desain yang menarik menggunakan *software* CorelDraw, hingga cara mencetak *merchandise*.

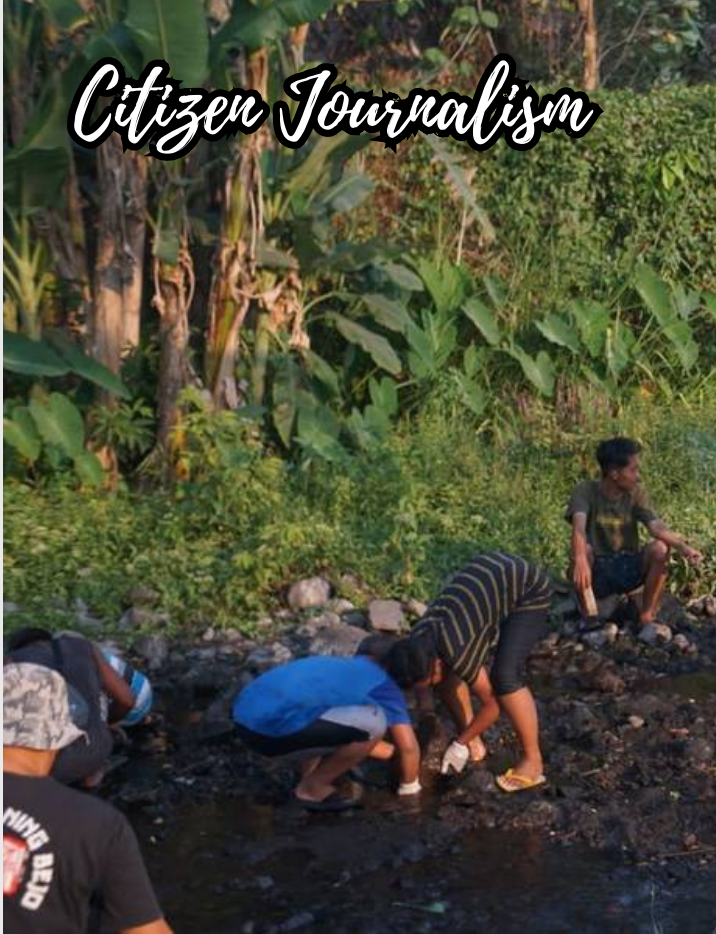
Pelatihan ini diharapkan mampu mendukung usaha masyarakat yang memiliki usaha di bidang percetakan atau sejenisnya, baik yang masih dalam proses merintis maupun sudah berjalan, sehingga dapat meningkatkan strategi marketingnya ke ranah digital marketing. Tidak dipungkiri, saat ini pemasaran melalui sosial media dapat lebih banyak menjangkau calon konsumen. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini sangat luar biasa, ditandai dengan membludaknya jumlah pendaftar, sehingga penyelenggara harus melakukan proses seleksi mengingat kuota yang tersedia hanya untuk 16 orang

Pelatihan servis motor juga menjadi salah satu kegiatan yang banyak diminati oleh kaum muda untuk mengasah kemampuannya di bidang otomotif. Melalui pelatihan ini, diharapkan mereka dapat lebih siap untuk terjun ke dunia kerja.

Sama seperti pelatihan desain grafis, pelatihan servis motor pun berlangsung selama lima hari dari 19 Oktober hingga 29 November 2023, berlokasi di Balai RT 01 Candikarang.

Materi yang disampaikan diawali dengan pengenalan komponen-komponen sepeda motor, dilanjutkan praktik servis motor menggunakan perlengkapan yang telah disediakan oleh BLK. Fasial, salah satu peserta pelatihan mengatakan, "Menurut saya kegiatan ini menyenangkan, dan menambah ilmu baru yaitu servis sepeda motor yang mungkin ada sebagian orang yang belum begitu paham, dan mengasah keterampilan kita tentang bongkar pasang khususnya mesin sepeda motor."

Pembekalan-pembekalan semacam ini bertujuan agar masyarakat khususnya pemuda mampu mengasah kemampuannya sehingga dapat membuka potensi lapangan pekerjaan. Sehingga diharapkan mampu menekan angka pengangguran di wilayah Sardonoarjo, khususnya di Candikarang. Seusai mengikuti serangkaian pelatihan, peserta tetap akan dipantau oleh BLK untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari usaha yang mereka kembangkan. Nantinya bagi usaha yang berkembang dengan baik akan dibantu untuk proses pengajuan permodalan usahanya hal ini merupakan salah satu bentuk *follow up* yang dilakukan oleh pihak BLK.



MERAWAT SUNGAI : RATUSAN WARGA PADUKUHAN CANDIKARANG BERGERAK BERSAMA FKSS & DLH BERSIHKAN SUNGAI KLANDUHAN

Oleh: Nuzul Jauharoh A.U

Sungai merupakan aliran air yang mengalir mulai dari hulu menuju ke hilir. Sungai memiliki peran penting sebagai sumber kehidupan bagi makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Jika kondisi sungai tercemar, maka kehidupan di dalam maupun di sepanjang aliran sungai pun akan terancam keberadaannya. Hal tersebut, menjadi latar belakang terbentuknya Komunitas Sungai Klanduhan Candikarang yang diketuai oleh Bagus dan dibawah naungan FKSS (Forum Komunikasi Sungai Sleman).

Padukuhan Candikarang terletak di antara dua aliran sungai, salah satunya yaitu Sungai Klanduhan yang memiliki aliran sungai jernih. Air yang mengalir di sungai tersebut masih sering dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga kegiatan bersih sungai telah menjadi agenda rutin warga setempat setiap tahunnya.

Tahun ini kegiatan bersih sungai dilaksanakan pada Sabtu sore (07/10), bekerja sama dengan FKSS dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman. Acara diikuti oleh lebih dari 100 orang dari seluruh komponen masyarakat di Padukuhan Candikarang, mulai dari pemuda-pemudi, bapak-bapak dan ibu-ibu, serta beberapa mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Selain membersihkan lingkungan di sekitar sungai, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat bahwa menjaga kebersihan sungai tidak hanya menjadi tanggungjawab komunitas dan pemerintah saja, tetapi juga seluruh masyarakat di wilayah tersebut. Sebagai salah satu upaya untuk menjaga sanitasi di sekitar sungai, dilakukan pula kegiatan penanaman pohon yang berfungsi untuk menyimpan air untuk mencegah terjadinya kekeringan saat musim kemarau dan mencegah banjir saat musim penghujan tiba, serta mencegah erosi dan mengendalikan sedimentasi. Dengan demikian, kualitas air sungai dan kesuburan tanah disekitar sungai dapat terjaga. Kegiatan bersih sungai ini, diakhiri dengan makan bersama di pinggir sungai dengan menyantap bakso bersama-sama. Kegiatan ini menunjukkan bahwa tidak hanya kondisi sungainya saja yang terjaga, tetapi juga silaturahmi antarwarganya.

Infografis 2023 APBKalurahan Perubahan



KALURAHAN SARDONOHARJO
KAPANEWON NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PENDAPATAN DESA

PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)
Rp 183.500.000

ALOKASI DANA DESA (ADD)
Rp 1.771.157.692

DANA DESA (DDS)
Rp 1.465.616.000

BAGI HASIL PAJAK & RETRIBUSI DAERAH
Rp 1.105.310.072

PENDAPATAN LAIN-LAIN
Rp 50.000.000

BANTUAN KEUANGAN KABUPATEN/KOTA
Rp 1.111.075.000

**BANTUAN KEUANGAN PROVINSI
(DANA ISTIMEWA)**
Rp 425.000.000

Rp 6.111.658.764

BELANJA BERDASARKAN BIDANG

A. BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

-Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan & Operasional Pemerintah Desa	Rp 2.311.100.328.65
-Sub Bidang Sarana Prasarana Pemerintah Desa	Rp 78.656.000
-Sub Bidang Administrasi Kependudukan Pencatatan Sipil Statistik & Kearsipan	Rp 34.853.500
-Sub Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan Keuangan & Pelaporan	Rp 322.854.000
-Sub Bidang Pertanian	Rp 878.084.000

B. BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA

-Sub Bidang Pendidikan	Rp 74.250.000
-Sub Bidang Kesehatan	Rp 164.761.500
-Sub Bidang Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	Rp 1.464.761.500
-Sub Bidang Kawasan Pemukiman	Rp 353.000.000
-Sub Bidang Kelautan & Lingkungan Hidup	Rp 21.692.500
-Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi & Informatika	Rp 39.147.000
-Sub Bidang Pariwisata	Rp 185.000.000

C. BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

-Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum & Perlindungan Masyarakat	Rp 109.115.000
-Sub Bidang Kebudayaan & Keagamaan	Rp 136.113.000
-Sub Bidang Kepemudaan & Olahraga	Rp 116.666.000
-Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	Rp 228.732.500

D. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

-Sub Bidang Kelautan & Perikanan	Rp 125.237.000
-Sub Bidang Pertanian & Peternakan	Rp 202.557.500
-Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Rp 7.940.000
-Sub Bidang Pmrdyaan Perempuan, Perlindungan Anak & Keluarga	Rp 27.412.500
-Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil & Menengah	Rp 7.585.000
-Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	Rp 5.835.650
-Sub Bidang Perdagangan & Perindustrian	Rp 168.065.000

E. BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT & MENDESAK

-Sub Bidang Penanggulangan Bencana	Rp 10.000.000
-Sub Bidang Keadaan Darurat	Rp 311.000.000
-Sub Bidang Keadaan Mendesak	Rp 2.540.000

BELANJA

7.369.777.978,65

**PENYELENGGARAAN PEMERINTAH
DESA**

Rp 3.625.547.828.65

49%

**PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
DESA**

Rp 2.285.431.000

31%

PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

Rp 590.626.500

8%

PEMBERDAYAAN KEMASYARAKATAN

Rp 544.632.650

7%

**PENAGGULANGAN BENCANA
DARURAT & MENDESAK**

Rp 323.540.000

5%

PEMBIAYAAN

PENERIMAAN PEMBIAYAAN **Rp 1.360.691.298**

-Silpa tahun sebelumnya	Rp 625.851.084
-Hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan	Rp 707.840.214

PENGELUARAN PEMBIAYAAN **Rp 100.000.000**

-Penyertaan modal desa	Rp 100.000.000
------------------------	----------------

PENGUNAAN DANA DESA Rp. 1.365.616.000

A BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA Rp 41.025.000

A. Penyelenggaraan Belanja Silpa, Tunjangan, Operasional Pemerintahan Desa	Rp 41.025.000
B. Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik & Kearsipan	Rp 0

B BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA Rp 697.191.500

A. Sub Bidang Pendidikan	Rp 11.490.000
B. Sub Bidang Kesehatan	Rp 164.761.500
C. Sub Bidang Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	Rp 488.445.000
D. Sub Bidang kawasan pemukiman	Rp 23.000.000
E. Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Rp 9.495.000

C BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Rp 321.399.500

A. Sub Bidang Kelautan & Perikanan	Rp 125.237.000
B. Sub Bidang Pertanian & Peternakan	Rp 168.592.500
C. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak & Keluarga	Rp 7.895.000
D. Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Rp 7.585.000
E. Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	Rp 12.090.000

D BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA DARURAT & MENDESAK Rp 306.000.000

A. Sub Bidang Keadaan Darurat	Rp 306.000.000
-------------------------------	----------------

E BIDANG PENGELUARAN PEMBIAYAAN PENYERTAAN MODAL Rp 100.000.000

A. Penyertaan modal	Rp 100.000.000
---------------------	----------------



PEMERINTAH KALURAHAN
SARDONOHARJO
KAPANEWON NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN, DIY

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH KALURAHAN SARDONOHARJO KAPANEWON NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN, DIY

